JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)
Vol.2, No.7 Juli 2024
e-ISSN: 3031-5220; DOI: 10.62281, Hal XX-XX
PT. Media Akademik Publisher
AHU-084213.AH.01.30.Tahun 2023

PENGARUH PENCATATAN AKUNTANSI MANUAL DENGAN PENCATATAN DIGITAL DI ERA GLOBALISASI DALAM SUATU USAHA SNACK REHAN DEMANGAN BANGKALAN

Oleh:

Muhammad Rizky Firmansyah[1]
Andini Cristina Santoso[2]
Amelia Farah[3]
Uci Monalissa[4]
Mochamad Reza Adiyanto[5]

Universitas Trunojoyo Madura
Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162).
Korespondensi Penulis: rizkyfirmansyah3425@gmail.com

Abstract. *Financial reports are a necessary element for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to provide organized financial data. One of the problems often faced by MSMEs is processing records of the incoming and outflow of goods due to limited knowledge and information. Accounting records are also very necessary in analyzing the flow of inventory of goods entering MSMEs. The Rehan Snack Shop is the focus of research where researchers will follow up on the influence of using its recording system for the sustainability of the business they own. The aim of this research is to determine the effect of manual recording on the Rehan snack shop as well as the impact if the Rehan snack shop does not have organized financial records. This research uses a qualitative approach to data and is described using descriptive analysis. The data obtained is the result of observations and interviews at the Rehan snack shop. The data obtained will be compared while using an educational approach where researchers will work directly to provide an understanding of the use of digital recording at the Rehan snack shop. Researchers also use supporting applications such as spreadsheets in their*

Received June 17, 2024; Revised June 24, 2024; June 29, 2024
*Corresponding author: rizkyfirmansyah3425@gmail.com

educational approach process. The findings from this research indicate that the Rehan snack shop still uses manual recording on a piece of paper and is not well documented, which causes frequent errors in recording. Researchers also provided direct assistance in digitally recording Rehan's snack shop. Interviews conducted with respondents were still limited, because respondents did not know more about digital recording so the interview and observation process took a long time. The updates in this article can be seen from the objectivity taken. This research will fully focus on the comparison of manual and digital recording of Rehan snack shops.

Keywords: *Accounting, Manual Records, Digital Records,* UMKM*, Rehan Snack Shop.*

Abstrak. Laporan keuangan menjadi elemen yang dibutuhkan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk memberikan data keuangan yang terorganisir.Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh UMKM yakni dalam memproses pencatatan atas arus keluar masuk barang karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan informasi. Pencatatan akuntansi juga sangat diperlukan dalam menganalisis arus persediaan barang yang masuk dalam UMKM. Toko Snack Rehan menjadi fokus dalam penelitian dimana peneliti akan menindaklanjuti pengaruh penggunaan sistem pencatatannya untuk keberlanjutan usaha yang dimiliki. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pencatatan manual terhadap toko *snack* Rehan sekaligus dampak jika toko snack Rehan tidak memiliki catatan keuangan yang terorganisir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dari data dan dijabarkan secara analisis deskriptif. Data yang diperoleh merupakan hasil observasi sekaligus wawancara terhadap toko *snack* Rehan. Data yang diperoleh akan diperbandingkan sekaligus menggunakan pendekatan edukasi yang dimana peneliti akan turun langsung untuk memberikan pemahanan atas penggunaan pencatatan digital pada toko *snack* Rehan. Peneliti juga menggunakan aplikasi pendukung seperti *spreadsheet* dalam proses pendekatan edukasinya. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa toko *snack* Rehan masih menggunakan pencatatan manual pada selembar kertas dan tidak terdokumentasi dengan baik yang menyebabkan sering terjadinya kesalahan dalam pencatatannya. Peneliti juga melakukan pendampingan secara langsung dalam melakukan pencatatan secara digital terhadap toko *snack* Rehan. Wawancara yang dilakukan terhadap responden masih terbatas, karena responden belum mengetahui lebih jauh terkait pencatatan digital

sehingga proses wawancara dan observasi memakan waktu yang lama. Pembaruan dalam artikel ini dapat dilihat dari objektivitas yang diambil. Penelitian ini akan berfokus penuh pada perbandingan pencatatan manual dan digital terhadap toko snak rehan.

Kata Kunci: Akuntansi, Pencatatan Manual, Pencatatan Digital, UMKM, Toko *Snack* Rehan.

LATAR BELAKANG

Usaha kecil dan menengah (UMKM), yang juga dikenal sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, merupakan kontribusi penting bagi ekonomi global, terutama di negara-negara berkembang. Kehadiran UMKM sangat penting dan bermanfaat bagi pertumbuhan perekonomian negara serta dapat mendistribusikan masyarakat.

Pelaku usaha atau dunia usaha perlu menyusun laporan keuangan yang tepat dan memenuhi standar akuntansi keuangan. Laporan keuangan ini tidak hanya menjadi prioritas bagi pelaku usaha besar dan kompleks, namun juga dibutuhkan oleh pelaku usaha di semua tingkatan, termasuk usaha kecil, menengah, dan menengah (UMKM).

Laporan keuangan diharapkan dapat memudahkan para pelaku usaha, termasuk usaha kecil dan menengah, untuk mengetahui dan menganalisis kinerja dan keadaan keuangan perusahaannya. Laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan dan standar akuntansi keuangan yang sesuai memungkinkan para pebisnis dan UMKM dengan mudah mengetahui status dan status usahanya saat ini.

Toko *snack* Rehan merupakan suatu usaha yang bergerak menjual berbagai macam jenis jajan yang menjadi salah satu tempat kulakan. UMKM ini sudah lama berkembang walaupun masih bersaing dengan UMKM sejenis, toko *snack* rehan ini tidak hanya menjual snack tetapi menjual berbagai macam seperti rokok, mercon maupun mainan. Penerapan pengelololaan keuangan UMKM kebanyakan masih kurang baik.

Catatan yang dibuat pelaku usaha masih sangat sederhana terkait dengan biaya yang dikeluarkan saja sehingga sulit mengetahui berapa besar biaya keseluruhan yang dibutuhkan dalam proses produksi dan menentukan laba usaha (Saifudin, 2018). Pelaku usaha harus membiasakan diri dan membudayakan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi melalui pencatatan, pengklasifikasian, pelaporan dan analisis informasi keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan usaha secara pasti (Puspitaningtyas, 2017).

Pengelolaan keuangan yang baik dan pelaporan keuangan yang baik tidak hanya memberikan kontribusi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan, tetapi juga memberikan informasi apakah perusahaan berjalan dengan baik, apakah perusahaan telah mencapai banyak penjualan, sehingga dapat mengambil langkah selanjutnya juga bisa dijadikan referensi seperti dalam penambahan cabang, sampai ekspansi bisnis.

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh UMKM dalam melakukan pencatatan secara manual yaitu belum adanya standarisasi dan konsintensi dalam pengumpulan dan pengelolaan data. Hal ini menyebabkan ketidakakuratan dan kesulitan dalam mengakses data penting. Selain itu, pencatatan manual dapat memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan penulisan data.

Dalam konteks ini, penelitian tentang pengaruh pencatatan akuntansi manual terhadap suatu usaha toko snack rehan di Kelurahan demangan memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman bahwasanya pencatatan diera digital cukup lebih baik dibandingkan pencatatan manual dan juga bisa diterapkan dalam menjalankan usaha tersebut. Melalui wawancara dan analisis terhadap pencatatan usaha toko snack rehan, diharapkan dapat terungkap tantangan, kendala, serta manfaat dalam pencatatan digital dengan menggunakan *excel*. Dengan memahami pentingnya penggunaan pencatatan digital dalam usaha toko snack rehan, diharapkan pemilik usaha dapat mengembangkan operasional keuangan dengan cara yang lebih fleksibel, tidak memakan waktu dan akurasi data yang valid.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian *Excel*

Excel merupakan program spreadsheet yang memungkinkan untuk membuat daftar transaksi, menghitung total penerimaan dan pengeluaran, membuat laporan, dan menganalisis data keuangan secara lebih terstruktur. Pembukuan transaksi digital menggunakan *excel* merupakan cara efektif untuk mengelola catatan keuangan. Pentingnya pembukuan transaksi dengan digital dapat membantu mengatur semua catatan transaksi dengan rapi, data dapat teroganisir, dan menghasilkan catatan keuangan yang akurat. Sementara dengan pembukuan keuangan yang dilakukan secara manual banyak kelemahan yang terjadi diantaranya adalah ketidaktelitian, kurang teratur, dan kurang sistematis. Selain itu, catatan pembukuan yang dilakukan secara

manual tidak terdapatnya kontrol keuangan. Dengan tidak adanya kontrol ini, mengakibatkan manajemen pengelolaan pembukuan keuangan menjadi tidak konsisten (Azizah et al, 2021).

Pengertian Pencatatan Keuangan

Pencatatan keuangan adalah proses mendokumentasikan dan merekam transaksi keuangan sebuah entitas atau individu secara sistematis dan terstruktur. Pencatatan keuangan penting untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Pencatatan keuangan mencakup pencatatan setiap transaksi keuangan yang melibatkan penerimaan, pengeluaran, pendapatan, dan utang. (Semarang & Keuangan, 2023).

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Sadeli (2008) tujuan dari laporan keuangan yakni; 1) menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban; 2) menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha; 3) manyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih yang bukan dari kegiatan usaha; 4) menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan perusahaan memperoleh laba; 5) menyajikan informasi lain yang relevan dengan keperluan para pemakaianya.

Pengaruh Pencatatan

Pada saat ini pencatatan akuntansi pada perusahaan masih ada yang menggunakan sistem manual maupun ada juga yang sudah terkomputerisasi tentunya menggunakan kedua jenis tersebut akan mempengaruhi mempengaruhi dalam pengolahan data akuntansinya (Purba, 2018)

Pengolahan data akuntansi secara manual menimbulkan berbagai masalah, salah satunya adalah sulitnya dalam melakukan rekap transaksi dan laporan. Sehingga perlu adanya sistem yang terkomputerisasi. Karena sistem pekerjaan yang dilakukan secara manual lebih banyak bertumpu pada tenaga kerja manusia. Artinya, bahwa penyelesaian pekerjaan pengolahan data menjadi informasi bertumpu pada logika dan tenaga manusia secara manual, sehingga memungkinkan mengalami kesalahan disebabkan kurang nya

ketelitian ataupun keterbatasan pengolahan yang mengandalkan tenaga manusia (Zamzami et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menguji pengaruh dari pencatatan terhadap kelangsungan usaha UMKM. Objek yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah toko *snack* rehan, karena dalam usahanya masih menggunkan pencatatan manual dan belum beralih menggunakan pencatatan digital menggunakan spreadsheet atau *excel.*

Data diperoleh dari hasil observasi sekaligus wawancara, dimana peneliti turun secara langsung ke lokasi usaha UMKM yang berada di Kelurahan Demangan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur, yang menjadi objek penelitian ini**.**

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dari UMKM sebuah toko menengah "Toko Rehan" masih mencatat pemasukan dan pengeluaran hasil dari usaha dengan menggunakan pencatatan melalui selembar kertas dan tidak terdokumentasi dengan baik, oleh karena itu sering kali terjadi kesalahan dalam pencatatan transaksi. Dikarenakan minimnya pengetahuan teknologi dan keterbiasaan dalam mencatat menggunakan manual sehingga menjadikan pemilik usaha toko rehan yang tidak mau memanfaatkan perkembangan digital dizaman sekarang, sebagian besar UMKM juga disana masih menggunakan cara manual dalam menyusun laporan keuangannya. Sebenarnya tidak ada salah nya menggunakan cara manual, namun dizaman sekarang sudah saat nya memanfaatkan teknologi yang ada. Kondisi ini menunjukkan masih banyak nya UMKM yang belum mengetahui fungsi dan manfaat dari aplikasi buku kas. Hal ini juga berlaku bagi UMKM tingkat menengah "toko rehan" yang masih mengandalkan pencatatan secara manual.

Untuk itu kami melakukan pelatihan pada pemilik usaha “toko rehan” dengan melakukan pendampingan secara langsung mengenai tata cara bagaimana melakukan pencatatan secara digital. Aplikasi yang kami gunakan untuk pelatihan ini yaitu microsoft *excel.* Aplikasi ini sangat efektif karena dapat di akses dimanapun dan kapanpun. Selain itu dengan adanya aplikasi ini juga pemilik usaha dapat menjaga dan mengawasi proses

produksi serta pertumbuhan ekonomi dengan melihat dan membandingkan dari tahun tahun sebelumnya. Tujuan kami melakukan pelatihan ini agar pemilik usaha toko rehan dapat mencatatat pemasukan maupun pengeluaran dengan benar, rinci dan terstruktur sehingga pemilik usaha dapat melihat dan memahami proses keuangan dalam usahanya dengan mudah.

Berdasarkan hasil pelatihan dan pendampingan secara umum: Pertama, "toko rehan" memperoleh pengetahuan, pemahaman dan keterampilan akuntansi dan pembukuan digital. Hal ini terlihat dari pemahaman usaha toko rehan terhadap kelancaran penyusunan laporan keuangan digital, mulai dari penentuan saldo awal laporan keuangan, identifikasi transaksi hingga pencatatannya di dalam buku kas dan neraca. Kedua, meningkatkan motivasi dan keahlian ibu pemilik usaha toko rehan dalam penerapan akuntansi digital. Hal ini terlihat dari antusiasme pengelola toko Rayhan yang mau terus belajar dan belajar, tidak segan-segan untuk selalu bertanya dan berdiskusi dengan kami bagaimana cara pencatatan buku kas dan neraca.

Keterbatasan pelatihan ini adalah tingkat pendidikan, strata keuangan, tingkat usia ibu pemilik toko Rehan.Seringkali pemilik usaha juga tertinggal dalam mengikuti praktek kegiatan memasukkan data ke dalam *MS-Excel*, sehingga narasumber harus bersabar dan mengulang saat menjelaskan materi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bahwa usaha toko menengah "Toko Rehan" masih menggunakan pencatatan hasil dagangnya secara manual mungkin memiliki alasan seperti keterbatasan akses atau kurangnya keterampilan teknologi. Namun, mereka juga mungkin menyadari pentingnya digitalisasi untuk efisiensi dan akurasi data dalam bisnisnya. Maka dari itu di perlukan pendekatan yang bijak untuk membantu mereka menggunakan teknologi secara bertahap demi memajuan usaha mereka ke arah yang lebih modern dan efisien.

Saran

Adapun saran yang diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Diharapkan UMKM mulai belajar mengenai pencatatan keuangan akuntansi yang baik dan benar yang dapat menunjang keberhasilan UMKM dalam mengembangkan usahanya.
2. UMKM harus pandai dalam memanfaatkan teknologi digital pada era sekarang, agar mempermudah pencatatan keuangan dengan menggunakan *excel*.
3. Pencatatan yang dilakukan seharunya dicatat secara rutin untuk memberikan informasi yang akurat bagi perkembangan usaha.

DAFTAR REFERENSI

Afifah, Y. F. G et al., (2023). *Tutorial Membuat Aplikasi Pencatatan Keuangan UMKM Berbasis Web*. Bandung Barat: PT. Penerbit Buku Pedia, ISBN 978-623-8374-05-2

Alamsyahbana, M. I., Rizki, M., Saputra, N. C., Sitepu, A. P., Sambodo, B., Hardiansyah, R., & Ardiansyah, F. (2023). Pencatatan Pembukuan Berbasis Digital dengan Menggunakan Aplikasi Buku Kas (Studi Kasus Pelaku UMKM Desa Toapaya Selatan). *Community Development Journal*, *4*(6), 13075–13079.

Febriani, I., & Aziz, I. A. (2023). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Desa Wates Jaya. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 156–172. https://doi.org/10.30997/almujtamae.v3i2.7160

Indriastuti, M., & Permatasari, D. (2022). Peningkatan Kemampuan Akuntansi UMKM Berbasis Digital. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, *6*(1), 33. https://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.9352

Masripah, S., & Az-Zahra, R. R. (2022). Perbandingan Pencatatan Data Keuangan Usaha Dagang Menggunakan Teknik Manual dan Penginputan Zahir Accounting. *JAIS - Journal of Accounting Information System*, *2*(01), 01–09. https://doi.org/10.31294/jais.v2i01.1281

Rahmatunissa Az-Zahra, R., Masripah, S., Informasi, S., Kampus, A., & Bogor, K. (2022). Perbandingan Pencatatan Data Keuangan Usaha Dagang Menggunakan Teknik Manual dan Penginputan Zahir Accounting. In Journal of Accounting Information System (Vol. 2, Issue 1). http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jais

Sudianti, D., Fhauzan, R. F., & Furqon, M. (2023). Pencatatan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Angkringan Opet). *Musytari*, *1*(2).

Swari, N. W. E. D. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan*

Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi Kasus UMKM di Desa Batubulan Kangin , Kecamatan Sukawati , Kabupaten Gianyar) NAMA NIM : NI WAYAN EMI DHAMA SWA. 30.